

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menjelaskan tentang pengaruh Badan Narkotika Nasional terhadap upaya peningkatan rehabilitasi pada BNNK Gunungsitoli. Peneliti menemukan bahwa peran dari BNN terhadap upaya peningkatan rehabilitasi korban dimulai dengan membuat dan menjalankan program Program Pencegahan dan Pemberantasan dan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), Pasca rehabilitasi Penyalahgunaan dan atau Pecandu Narkoba, Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan, Layanan IBM, Bimbingan Teknis Lembaga Rehabilitasi yang Operasional, Layanan SKHPN, Koordinasi Kelembagaan.

Badan Narkotika Nasional juga memfasilitasi para korban penyalahgunaan narkotika dengan fasilitas tenaga medis. Baik dari dengan adanya perawat yang bertanggung jawab dalam mendiagnosis sebagai perawat dan memberikan pengetahuan mengenai kesehatan bagi korban, adanya dokter yang juga bertugas dalam mendiagnosis sebagai seorang dokter, membantu korban dalam proses rehabilitasi, dan adanya konselor yang akan memberikan bimbingan konseling bagi para korban, sehingga korban akan lebih mengerti dan memahami penyalahgunaan narkotika.

Guna mendukung upaya peningkatan rehabilitasi para korban pecandu atau penyalahgunaan narkotika, setiap yang melakukan rehabilitasi pada BNN biaya keseluruhan akan ditanggung oleh pemerintah. Hal tersebut hanya untuk yang melakukan rehabilitasi di BNN dan instansi kesehatan yang berkerjasama dengan pemerintah. Sehingga dapat membuat pihak yang telah menyalahgunakan narkotika menjadi tidak ragu untuk melakukan perawatan rehabilitasi.

Dari data laporan kerja yang didapatkan dari hasil penelitian didapatkan uraian kendala dan hambatan dalam upaya peningkatan rehabilitasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan jaringan narkoba serta komitmen yang kuat dalam pemberantasan narkoba
- b. Kurangnya Monitoring dan evaluasi fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah sehingga sesuai standard layanan rehabilitasi yang telah ditentukan.
- c. Sinkronisasi antara BNN dengan stakeholder terkait serta komponen masyarakat baik di pusat maupun daerah dalam rangka penyusunan jejaring yang terpadu dan sinergis sehingga dapat mendukung pelaksanaan program rehabilitasi pada fasilitas kesehatan milik instansi pemerintah dan/ swasta.
- d. Tidak adanya Sistem informasi terpadu dan terintegrasi akses layanan rehabilitasi yang memudahkan masyarakat mengakses layanan rehabilitasi.

5.2 Saran

1. BNNK Gunungsitoli sebaiknya lebih sering melakukan sosialisasi mengenai manfaat dan pengetahuan mengenai rehabilitasi sesungguhnya, sehingga tidak menjadi stigma negatif bagi masyarakat.
2. BNNK Gunungsitoli lebih memperhatikan fasilitas rehabilitasi sesuai dengan standarnya, sehingga pasien yang melakukan perawatan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba menjadi lebih nyaman dan perawatan yang dilakukan lebih efektif.
3. BNNK Gunungsitoli sebaiknya membuat sistem yang menjadikan masyarakat lebih mudah untuk mengakses informasi mengenai rehabilitasi.